

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Pada bab ini dikemukakan (1) konteks penelitian atau latar belakang masalah, (2) fokus penelitian, (3) rumusan masalah, (4) tujuan penelitian, (5) manfaat penelitian, dan (6) definisi istilah. Keenam hal tersebut akan diuraikan berikut ini.

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kata sastra dapat ditemukan dalam berbagai konteks pernyataan yang berbeda satu sama lain. Rahmanta (1988:9) mengemukakan bahwa sastra merupakan istilah yang mempunyai arti luas, yang meliputi sejumlah kegiatan yang berbeda-beda. Misalnya berdasarkan aktifitas manusia yang tanpa mempertimbangkan budaya, suku, maupun bangsa serta dipandang sebagai suatu yang dihasilkan serta dapat dinikmati. Orang-orang tertentu di masyarakat dapat menghasilkan sastra, sedangkan orang lain dalam jumlah yang besar menikmati karya sastra itu dengan cara mendengarkan atau membacanya. Sastra dapat disajikan dalam berbagai cara baik secara langsung, lewat media elektronik, maupun media cetak.

Karya sastra merupakan ungkapan kehidupan yang disajikan dihadirkan melalui bahasa yang bersifat rekaan yang dapat memberikan pengalaman baru bagi pembacanya. Pengalaman baru yang diperoleh pembaca dapat memperkaya kehidupan batin sehingga pembaca dapat menilai lebih dari sekedar membaca itu sendiri.

Berbicara tentang sastra kita tidak lepas dari fungsi dan manfaat itu sendiri. Sumardja (1998:40) mengklasifikasikan manfaat dan fungsi sastra itu menjadi empat macam yaitu, (1) karya sastra mampu memberikan kesadaran pembacanya tentang kesadaran hidup, (2) karya sastra memberikan kegembiraan dan kepuasan batin, (3) karya sastra dapat memberikan kepada pembaca penghayatan yang mendalam tentang hakekat hidup, dan yang ke (4) karya sastra dapat menolong manusia menjadi manusia yang berbudaya

menurut Damono (1987:7) melalui karya sastra pengarang berusaha mengungkapkan apa yang terjadi di lingkungannya berdasarkan persepsi, sikap, kesan, serta harapan pengarang

dalam menghadapi realita sosial yang ada di masyarakat. Konkretnya bahwa karya sastra adalah sebuah potret kehidupan masyarakat dari berbagai sisi. Sastra bisa menyusup dan menembus permukaan kehidupan sosial serta menunjukkan cara-cara manusia menghayati masyarakat dengan perasaan sehingga jelas antara sastra dengan kehidupan sosial ada korelasi yang erat.

Bahkan semua masalah yang ada dalam masyarakat dapat diangkat ke dalam karya sastra yang menggambarkan kehidupan yang nyata. Menurut Sunardjo (1982:38) sastra itu sebenarnya bukan kenyataan tetapi sastra itu selalu berdasarkan kenyataan sosial yang telah mengalami proses pengolahan dari seorang pengarang. Karya sastra berhubungan erat dengan budaya masyarakat, artinya bahwa karya sastra itu dipengaruhi oleh kebudayaan tertentu. Isi dan nilai-nilai yang terkandung dalam karya sastra diambil dari kehidupan yang ada dalam masyarakat.

Salah satu karya sastra maha besar yang sangat fenomenal dan populer adalah karya sastra dalam bentuk novel yang berjudul *Biola Tak Berdawai* karya Seno Gumira Ajidarma. Novel ini disadur dari sebuah skenario film Biola Tak Berdawai karya Sekar Ayu Asmara. Karya maha besar dari seorang sutradara muda telah membangkitkan seniman perfilman Indonesia pada waktu itu. Munculnya para sineas muda Indonesia telah memberikan energi yang positif bagi perfilman Indonesia.

Di samping sangat menghibur novel ini penuh nilai-nilai kehidupan yang sangat mendalam, juga sebagai kritik sosial sekaligus bersifat edukatif. Masih banyak kita jumpai hanya sekedar menjaga gengsi sekaligus menutupi aib ia merelakan serta mengabaikan apa yang semestinya dan seharusnya dijaga. Karena ia adalah amanat serta titipan Tuhan Yang Maha Esa.

Pada sisi lain novel *Biola Tak Berdawai* ini adalah novel yang sangat deduktis. Bisa dijadikan salah satu sumber belajar bagi para peserta didik. Kekuatan nilai-nilai kehidupan yang dihadirkan lewat tokoh-tokoh dalam novel ini telah memberikan inspirasi serta motivasi yang luar biasa bagi para penikmat sastra utamanya novel ini. Lewat tokoh Dewa misalnya, ia

seorang anak yang mengalami keterbelakangan mental atau tunadaksa mampu menerima kenyataan hidup sampai dewasa. Juga kehadiran tokoh Rinjani misalnya telah memberikan inspirasi serta magnet yang luar biasa. Nilai-nilai etika dalam kehidupan sehari-hari, inilah yang selanjutnya akan dianalisa dalam karya tulis ini.

## **B. Fokus Penelitian**

Sejalan dengan latar belakang penelitian di atas, maka fokus penelitian secara umum adalah Analisis Nilai-Nilai Moral dalam novel *Biola Tak Berdawai* karya Seno Gumira Ajidarma dan Potensinya sebagai Bahan Ajar Bahasa Indonesia Kelas IV di SD Negeri 3 Baosan Lor. Peneliti meyakini bahwa dalam novel *Biola Tak Berdawai* tersebut setelah dianalisis secara mendalam akan dapat digali hal-hal sebagai berikut:

- 1) Novel *Biola Tak Berdawai* karya Seno Gumira Ajidarma adalah novel yang mengandung nilai-nilai moral dalam kehidupan sehari-hari yang sangat dalam
- 2) Melalui kehadiran atau peran para tokoh dalam novel *Biola Tak Berdawai* karya Seno Gumira Ajidarma dapat dijadikan acuan atau referensi dalam bertindak dan berpikir.
- 3) Hasil analisa nilai-nilai etika dalam kehidupan sehari-hari novel *Biola Tak Berdawai* karya Seno Gumira Ajidarma dapat dijadikan sebagai sumber inspirasi.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan fokus penelitian di atas maka rumusan masalah sebagai berikut :

- 1) Bagaimana nilai-nilai moral yang terdapat dalam *Biola Tak Berdawai* karya Seno Gumira Ajidarma ?
- 2) Bagaimana potensi penerapan nilai moral novel *Biola Tak Berdawai* karya Seno Gumira Ajidarma sebagai bahan ajar Bahasa Indonesia kelas IV SD Negeri 3 Baosan Lor ?

## **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas penelitian ini bertujuan :

- 1) Mendeskripsikan dan menjelaskan nilai -nilai moral dalam Novel Biola Tak Berdawai.
- 2) Mendeskripsikan dan menjelaskan penerapan nilai moral sebagai bahan ajar Bahasa Indonesia kelas IV SDN 3 Baosan Lor.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Ada dua macam manfaat penelitian ini, yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis. Kedua manfaat tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

##### **a. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis diharapkan dapat memberikan analisa baik secara implisit atau langsung maupun secara eksplisit atau tidak langsung. Adapun manfaat secara teoritis penelitian tersebut adalah:

##### **1) Bagi pembelajaran sastra di sekolah**

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi salah satu landasan teoritis pembelajaran apresiasi sastra khususnya tentang novel

##### **2) Bagi masyarakat umum**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebuah pijakan sekaligus pengetahuan tentang nilai-nilai etika kehidupan yang pada akhirnya dapat diimplementasikan dalam kehidupan nyata di masyarakat.

##### **b. Manfaat Praktis**

Secara praktis penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

- 1) Sebagai salah satu model analisis bagi para pengembang analisis khususnya telah sastra jenis novel
- 2) Merupakan salah satu sumber pendidikan moral dan etika bagi para pemerhati dunia pendidikan
- 3) Sebagai salah satu acuan pembelajaran bagi para guru khususnya Bahasa Indonesia dalam pembelajaran apresiasi sastra
- 4) Merupakan salah satu referensi teknik bagi penikmat sastra jenis novel

- 5) Bagi peneliti selanjutnya penelitian ini merupakan sumber inspirasi sekaligus referensi dalam mengembangkan penelitian baik dalam perspektif keilmuan maupun dalam permasalahan lain yang bersifat komprehensif.

## **F. Definisi Istilah**

Untuk menghindari kesalahan dalam menginterpretasi terhadap beberapa kata operasional atau kata-kata kunci dalam penelitian ini, maka perlu dijelaskan hal-hal sebagai berikut:

### 1) Nilai

Nilai adalah konsep dasar tentang sesuatu yang dianggap baik dan luhur yang harus ditaati dan dilakukan seseorang dalam kehidupan bermasyarakat. Istilah nilai sering berhubungan dengan kehidupan. Sehingga muncul nilai-nilai kehidupan. Dalam implementasinya di lapangan istilah nilai pada umumnya tak terpisahkan dengan nilai kejuangan, nilai religi, nilai seni atau estetis, serta nilai etika.

### 2) Nilai Moral

Nilai moral atau tatasusila adalah konsep penilaian sifat kebenaran atau kebaikan dari tindakan social berdasarkan pada tradisi yang dimiliki oleh individu maupun kelompok. Pembentukan etika melalui proses filsafat, sehingga etika merupakan bagian dari filsafat. Unsur utama yang membentuk etika adalah moral.

